

ABSTRAK
GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO INFERTILITAS
WANITA DI POLIKLINIK RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG
PERIODE JANUARI 2010 – JANUARI 2011

Aggie, 2011; Pembimbing I : DR. Felix Kasim, dr., M. Kes.
Pembimbing II : dr. Aloysius Suryawan, Sp.OG-K.

Memiliki keturunan sebagai penerus generasi dirasakan sebagai suatu keharusan oleh sebagian besar masyarakat kita. Apabila hal ini tidak dapat dicapai merupakan suatu masalah kesehatan yang perlu diperhatikan. Keadaan inilah dinamakan Infertilitas.

Mengetahui gambaran faktor-faktor risiko tentang infertilitas dengan harapan dapat dilakukan pencegahan dan penurunan angka kejadian infertilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan data retrospektif berupa data rekam medik pasien wanita infertil di Poliklinik Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2010 – Januari 2011, dengan variabel yang dicatat berupa jumlah, usia, riwayat partus, faktor risiko anorganik berdasarkan tinggi badan dan berat badan, dan faktor risiko organik berdasarkan diagnosis klinis dan hasil pemeriksaan laboratorium.

Hasil penelitian didapatkan 112 kasus infertilitas wanita dengan kasus terbanyak adalah infertilitas primer, sebanyak 79 kasus(70,5%). Kelompok usia yang paling sering mengalami infertilitas adalah kelompok usia 25-29 tahun, dengan jumlah 44 kasus(39,3%). Faktor risiko yang paling berperan adalah faktor Tuba dan Peritoneum, yaitu sebanyak 51 kasus(45,5%) dengan kasus terbanyak yaitu kejadian Patensi Tuba sebanyak 48 kasus(77%)

Kejadian tersering yaitu Infertilitas primer, dengan faktor risiko tersering yaitu Patensi Tuba.

Kata Kunci : infertilitas wanita, faktor risiko organik, patensi tuba, rumah sakit immanuel.

ABSTRACT
**THE OVERVIEW OF WOMAN INFERTILITY RISK FACTORS IN
THE POLYCLINIC OF IMMANUEL HOSPITAL
BANDUNG ON JANUARY 2010 - JANUARY 2011 PERIOD**

*Aggie, 2011; Tutor I : DR. Felix Kasim, dr., M. Kes.
Tutor II : dr. Aloysius Suryawan, Sp. OG-K.*

Having descendant as the successor of generation is perceived as a must in most of our community. If this thing can't be achieved then, it becomes a health problem that needs an attention. This condition is known as infertility.

To know the overview of infertility risk factors with expectation to prevent and decrease the infertility incidence.

This study was a descriptive observational study with retrospective data in the form of infertile female patients' medical records on January 2010 – January 2011 period, with variables recorded were amount, age, history of childbirth, inorganic risk factors based on body weight and height, and organic risk factors based on clinical diagnostic and laboratory examination result.

From the study were found 112 women infertility cases with the frequent case was the primary infertility, as many as 79 cases (70,5%). The group of age that had the most frequent infertility problem was the 25-29 years old group of age, with 44 cases (39,3%). The most important risk factor was the tubal and peritoneum, as many as 51 cases (45,5%) with the most frequent case was the tubal patency, as many as 48 cases (77%).

The most frequent case was the primary infertility, with tubal patency as the most common risk factor.

Keyword : woman infertility, organic risk factor, tubal patency, immanuel hospital

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	4
1.5. Metodologi Penelitian.....	4
1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Anatomi dan Fisiologi Organ Reproduksi	6
2.1.1. Genitalia Eksterna.....	7
2.1.2. Genitalia Interna.....	9
2.1.3. Organ reproduksi/ Organ seksual ekstragonadal.....	11
2.1.4. Poros hormonal sistem reproduksi.....	12
2.2. Fisiologi Hormon Reproduksi.....	14
2.3. Infertilitas Wanita.....	20
2.3.1. Definisi.....	20
2.3.2. Epidemiologi.....	20
2.3.3. Klasifikasi.....	21
2.3.4. Etiologi, Faktor Risiko, Patogenesis.....	22
2.3.5. Pemeriksaan Penunjang.....	35
2.3.5.1. Anamnesis.....	35
2.3.5.2. Diagnosis sesuai organ reproduksi.....	36
2.3.5.3. Pemeriksaan Fisik Inspeksi.....	43
2.3.5.3.1. Ciri-ciri Gangguan Endokrin.....	43
2.3.5.3.2. Pemeriksaan Fisik Menyeluruh.....	44
2.3.6. Penanganan Pasien Infertilitas.....	47
2.3.7. Pencegahan Infertilitas.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Bahan / Subjek Penelitian.....	55
3.1.1. Alat dan Bahan.....	55
3.1.2. Subjek Penelitian.....	55

3.1.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	55
3.2. Metode Penelitian.....	56
3.2.1. Desain Penelitian.....	56
3.2.2. Variabel dalam Penelitian.....	56
3.2.3. Definisi Operasional.....	56
3.2.4. Besar Sampel Penelitian.....	59
3.2.5. Prosedur Kerja.....	59
3.2.6. Metode Analisis.....	59
3.2.7. Aspek Etik Penelitian.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Distribusi Kasus Wanita Infertil Berdasarkan Jenis Infertilitas di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2010 – Januari 2011.....	60
4.2. Distribusi Kasus Wanita Infertil Berdasarkan Usia di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2010 – Januari 2011..	62
4.3. Distribusi Kasus Wanita Infertil Berdasarkan Faktor Organik di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2010 – Januari 2011.....	63
4.4. Distribusi Kasus Wanita Infertil Berdasarkan Faktor Anorganik di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2010 – Januari 2011.....	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan.....	71
5.2. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	79
RIWAYAT PENULIS.....	83

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1.	Penyebab Infertilitas di Jakarta, 1980.....	21
Tabel 2.2.	Interpretasi kadar FSH pada pemeriksaan hari ke-3 menstruasi.....	39
Tabel 2.3.	Diagnosis etiologi infertilitas berdasarkan kadar FSH & LH.....	40
Tabel 2.4.	Panduan pelayanan klinik infertilitas menurut ASRM.....	46
Tabel 4.1.	Distribusi Distribusi Kasus Wanita Infertil Berdasarkan jenis Infertilitas di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2010 – Januari 2011.....	60
Tabel 4.2.	Distribusi Distribusi Kasus Wanita Infertil Berdasarkan Usia Kesuburan di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2010 – Januari 2011.....	62
Tabel 4.3.	Tabel Distribusi Kasus Wanita Infertil Berdasarkan Faktor Organik Secara Umum di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2010- Januari 2011.....	64
Tabel 4.4.	Tabel Distribusi Kasus Wanita Infertil berdasarkan Faktor Vagina dan Vulva.....	65
Tabel 4.5.	Tabel Distribusi Kasus Wanita Infertil berdasarkan Faktor Uterus & Cerviks.....	66
Tabel 4.6.	Tabel Distribusi Kasus Wanita Infertil berdasarkan Faktor Ovarium.....	67
Tabel 4.7.	Tabel Distribusi Kasus Wanita Infertil berdasarkan Faktor Tuba dan Peritoneum.....	68
Tabel 4.8.	Tabel Distribusi Kasus Wanita Infertil berdasarkan Faktor Obesitas.....	69

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1.	Anatomi Sistem Reproduksi Wanita Internal.....	6
Gambar 2.2.	Anatomi Sistem Reproduksi Wanita.....	7
Gambar 2.3.	Hubungan hormon-hormon gonadotropin, hormone steroid yang dihasilkan ovarium beserta fungsi dari ovarium, dan keadaan endometrium.....	14
Gambar 2.4.	Hubungan sistem reproduksi wanita dan sistem GnRH.....	14
Gambar 2.5.	Proses Ovulasi yang dipengaruhi oleh hormone LH, Progesteron	18
Gambar 2.6.	Hubungan antara perubahan endometrium-hormon Perubahan vaskular dalam siklus menstruasi.....	18
Gambar 2.7.	Masalah infertil menjadi perhatian kesehatan masyarakat.....	21
Gambar 2.8.	Vaginismus.....	23
Gambar 2.9.	Mucus serviks yang normal.....	24
Gambar 2.10.	Evaluasi gangguan siklus menstruasi.....	28
Gambar 2.11.	Hubungan aksis hipotalamus-pituitari-gonadal dengan etiologi amenorrhea.....	28
Gambar 2.12.	Diagram contoh hasil HSG.....	38
Gambar 2.13.	Teknik Operasi Uterus.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data rekam medik wanita infertil di Poliklinik Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2010- Januari 2011	79